

**DAMPAK SERTIFIKASI GURU PADA KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DI MSI 11 NURUL ISLAM KRAPYAK
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

EVI SOFIA INAYATI

NIM. 2023114127

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**





**DAMPAK SERTIFIKASI GURU PADA KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DI MSI 11 NURUL ISLAM KRAPYAK
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

EVI SOFIA INAYATI

NIM. 2023114127

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evi Sofia Inayati

Nim : 2023114127

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : Dampak Sertifikasi Guru pada Kompetensi Profesional Guru di
MSI 11 Nurul Islam Krpyak Kota Pekalongan.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut.

Pekalongan, 20 Februari 2019

Yang menyatakan,


Evi Sofia Inayati
NIM. 2023114127

NOTA PEMBIMBING

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Bina Griya Blok B V No. 471 Pekalongan

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Evi Sofia Inayati

Pekalongan, 15 Februari 2019

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **EVI SOFIA INAYATI**
NIM : **2023114127**
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Dampak Sertifikasi Guru pada Kompetensi Profesional Guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak Kota Pekalongan.

dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
NIP. 195307271979032001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **EVI SOFIA INAYATI**
NIM : **2023114127**
Judul Skripsi : **DAMPAK SERTIFIKASI GURU PADA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MSI 11 NURUL ISLAM KRAPYAK KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 11 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Muhamad Jaeni, M. Pd, M. Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 18 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas pertolongannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau serta seluruh umat Islam. Sebagai rasa terima kasih saya, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak H Mukhamad Rofik dan Ibu Hj Khumayah yang senantiasa memberikan do'a, motivasi dan dukungan baik lahir maupun batin.
2. Kakakku tersayang, Moch Arifudin beserta istrinya Shela Nur Fadila yang selalu mensupport agar terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Ibnu Hajar, S.Ag. selaku kepala sekolah dan segenap dewan guru MSI 11 Nurul Islam Krapyak kota Pekalongan semoga diberi kesehatan dan panjang umur. Terimakasih telah memperkenankan penelitian dan membantu segala kebutuhan dalam membuat skripsi ini.
4. Arafatmutazam, sahabat dekat yang selalu memberikan perhatian, semangat dan do'anya untuk saya.
5. Teman-teman keluarga besar PGMI angkatan 2014 khususnya: Ranimarlina dan Para Muslimah Fii Sabilillah, Fina, Sintia, Evi, Erni, Siti, dan Novida. Terimakasih untuk semua kenangan yang tidak mungkin bisa saya lupakan.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.





MOTTO

وَقُلِ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

(Q. S. At- Taubah: 105)

ABSTRAK

Inayati, Evi Sofia. 2019. *Dampak Sertifikasi Guru pada Kompetensi Profesional Guru di MSI 11 Nurul Islam Krpyak kota Pekalongan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

Kata Kunci: Sertifikasi Guru, Kompetensi Profesional guru

Kebijakan pendidikan yang dikeluarkan Dinas Pendidikan dan kebudayaan juga perlu menjadi acuan para kepala sekolah yang menginginkan pencapaian keunggulan sekolah dan mewajibkan guru memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik. Sertifikasi merupakan peluang untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional dalam mengajar. Dengan adanya sertifikasi guru diharapkan guru dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sertifikasi guru di MSI 11 Nurul Islam Krpyak? Bagaimana kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam Krpyak? Dan bagaimana dampak sertifikasi guru pada kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Objek pada penelitian ini adalah guru sertifikasi di MSI 11 Nurul Islam Krpyak kota Pekalongan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sertifikasi guru di MSI 11 Nurul Islam ini tergolong cukup baik, dibuktikan bahwa guru sertifikasi telah memenuhi syarat mengikuti sertifikat pendidik. Walaupun masih ada beberapa guru yang belum mengikuti sertifikasi kepala sekolah turut memberikan masukan-masukan dan arahan kepada guru-guru agar lebih semangat dalam memenuhi persyaratan mengikuti sertifikasi guru. (2) kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam tergolong cukup baik, karena memiliki kompetensi inti seperti menguasai materi struktur dan konsep keilmuan mata pelajaran, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diasuh, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, mengembangkan profesional berkelanjutan melalui tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (3) dampak sertifikasi guru pada kompetensi profesional guru tergolong positif, seperti penguasaan bahan pembelajaran membaik, kinerja guru semakin membaik, kesejahteraan guru meningkat serta memahami administrasi di sekolah.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Segala kelemahan, kekurangan tetilitan, kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun rasa syukur Alhamdulillah pada pribadi luhur, arahan yang terang, dan bimbingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak mebantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan dan pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

3. Ibu Dra Hj. Musfirotun Yusuf, M.M selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan kesempatan, semangat, saran, dan motivasi serta bersedia mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Hj. Ely Mufidah, M.S.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.

6. Bapak Ibnu Hajar, S.Ag. selaku kepala sekolah MSI 11 Nurul Islam Krapyak kota Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.

7. Segenap dewan guru MSI 11 Nurul Islam Krapyak kota Pekalongan yang telah meluangkan waktunya kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan pada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sanagat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.



Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kahadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia pendidikan.

Pekalongan, 15 Februari 2019

Penulis

Evi Sofia Inayati
NIM. 2023114127





DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN (BERMATERAI)	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data	9
4. Metode Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan	13
 BAB II SERTIFIKASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU	
A. Sertifikasi Guru	15
1. Definisi Sertifikasi Guru	16
2. Landasan-landasan Sertifikasi Guru	16
3. Syarat Sertifikasi Guru	19



4. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi Guru	19
5. Dampak Sertifikasi Guru	21
B. Kompetensi Profesional Guru	21
1. Pengertian Kompetensi Profesioanl Guru	21
C. Kajian Pustaka.....	30
1. Analisis Teoritis	30
2. Penelitian yang Relevan	33
3. Kerangka Berpikir.....	36

**BAB III DAMPAK SERTIFIKASI GURU PADA KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DI MSI 11 NURUL ISLAM
KRAPYAK KOTA PEKALONGAN**

A. Kondisi Umum MSI 11 Nurul Islam Krapyak Kota Pekalongan .	38
1. Sejarah Berdiri	38
2. Identitas Sekolah	39
3. Struktur Bangunan	39
4. Letak Geografis.....	39
5. Visi dan Misi MSI 11 Nurul Islam Krapyak	40
6. Tujuan MSI 11 Nurul Islam Krapyak	41
7. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	41
B. Sertifikasi Guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak Kota Pekalongan	45
1. Syarat Sertifikasi Guru	46
2. Tujuan Sertifikasi Guru.....	49
C. Kompetensi Profesional Guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak....	53
D. Dampak Sertifikasi Guru pada Kompetensi Profesional Guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak Kota Pekalongan	58



**BAB IV ANALISIS DAMPAK SERTIFIKASI GURU PADA
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MSI 11 NURUL
ISLAM KRAPYAK**

A. Analisis Sertifikasi Guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak.....	64
B. Analisis Kompetensi Profesional Guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak.....	68
C. Analisis Dampak Sertifikasi Guru pada Kompetensi Profesional Guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

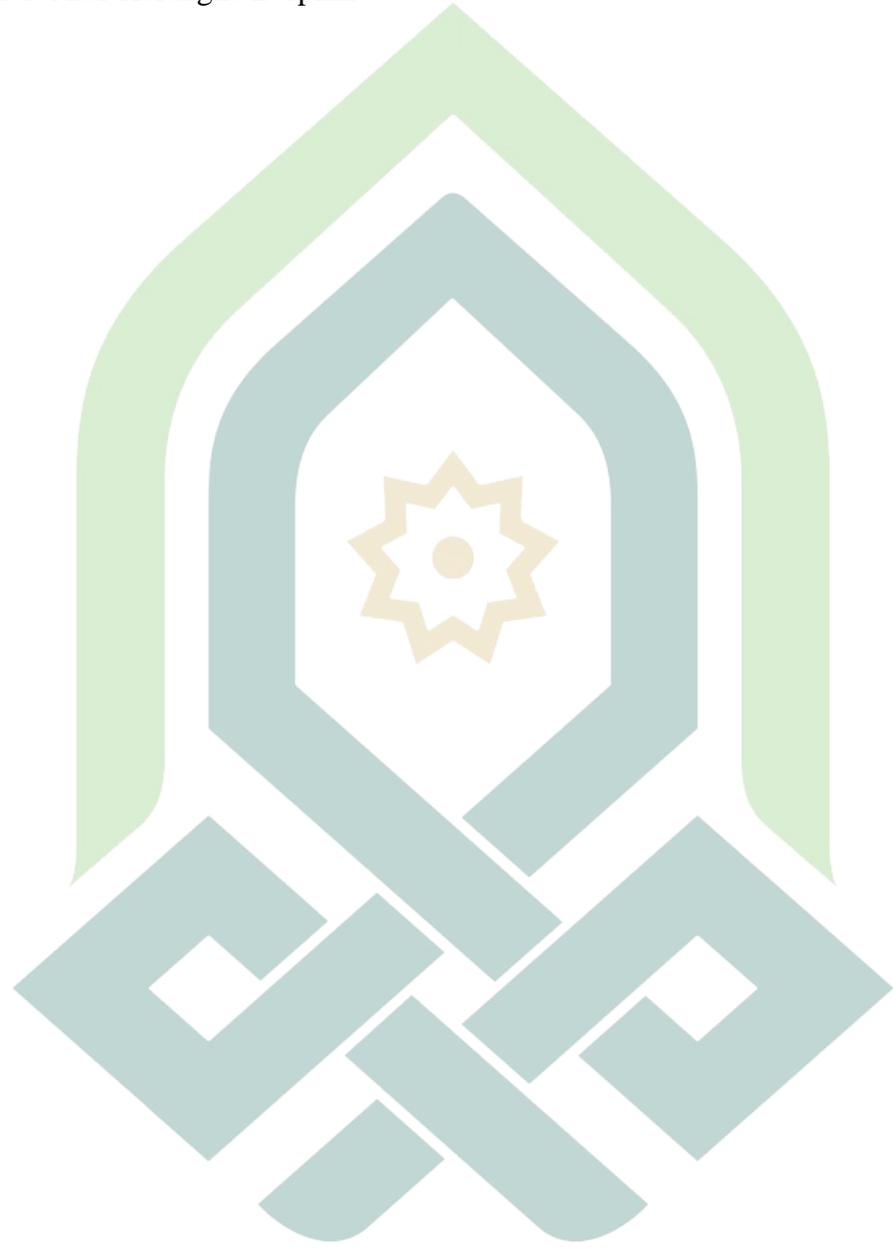
Tabel 1. Data Personalia Guru/ Karyawan MSI Nurul Islam Krapyak	42
Tabel 2. Data Siswa.....	44
Tabel 3. Data Personalia Guru Sertifikasi.....	46





DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur Kerangka Berpikir 36





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

MSI 11 Nurul Islam Krapyak adalah lembaga pendidikan yang sudah lama dibangun dalam beberapa tahun. Lembaga pendidikan islam ini mempunyai tanggung jawab untuk menjadikan anak didiknya menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai kepribadian muslim sebagaimana dalam tujuan pendidikan Islam. MSI 11 Nurul Islam Krapyak memiliki guru berkualitas yang sudah menempuh serta lulus program sertifikasi, dalam hal ini memiliki banyak peluang untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengajar. Harapan tersebut berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada di lapangan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam hal peningkatan kompetensi profesional guru, guru tidak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri,

Dijelaskan dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang merupakan penjabaran dari UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara spesifik mengatur tentang standarisasi guru (kualifikasi dan kompetensi), hak dan kewajiban, rekrutmen, penempatan dan distribusi, pembinaan dan pengembangan, serta perlindungan dan penghargaan terhadap guru. Adanya undang-undang ini disatu sisi menunjukkan adanya perhatian pemerintah yang

serius terhadap guru di Indonesia, tetapi disisi lain memperlihatkan adanya tuntutan yang semakin tinggi terhadap tugas profesionalisme guru. Dan diantara kedua sisi ini, sertifikasi guru merupakan salah satu mekanisme untuk membenahi berbagai persoalan guru yang muncul selama ini.¹

Menteri Pendidikan Nasional dalam bukunya Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana yang berjudul “Guru Profesional” menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu, kompetensi, jumlah dan kesejahteraan guru, dilakukan uji kompetensi dan sertifikasi guru yang terakreditasi. Setiap guru akan diberikan kesempatan sebanyak tiga kali uji kompetensi secara berturut-turut. Jika tidak lulus, maka guru tersebut tidak berhak mengajar khususnya untuk mata pelajaran pokok.²

Gaji guru di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan negara lain, rendahnya kesejahteraan guru bisa mempengaruhi kinerja guru, semangat pengabdianya serta upaya mengembangkan profesionalismenya berkurang. Adapun tunjangan fungsional yang merupakan insentif bagi guru tidak mempertimbangkan (1) kesulitan tempat bertugas, (2) kemampuan, ketrampilan dan kreativitas guru, (3) fungsi, tugas dan peranan guru di sekolah, (4) prestasi guru dalam mengajar, menyiapkan bahan ajar, menulis, meneliti, membimbing, serta berhubungan dengan stakeholder. Dalam hal ini, guru perlu diberikan kesempatan bersaing untuk memperoleh penghargaan berbentuk intensif. Kemudian sistem

¹ Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru (Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya)*, (Jakarta : PT Indeks, 2011), hlm 75

² Pupuh Fathurrohman, dkk, *Guru Profesional*, (Bandung : PT Refika Aditama, Cet. Ke-1, 2012), hlm. 13.





rekrutmen guru dan penempatannya memerlukan kebijakan yang tepat mengingat banyak calon guru yang sering memilih tugas ditempat yang diinginkannya. Ada kasus, guru yang ditempatkan di desa tertentu tidak muncul, atau kalau datang bertugas selalu berhalangan untuk hadir, yang akhirnya minta dipindahkan ketempat yang diinginkannya.³

Sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Rasionalnya adalah apabila kompetensi guru bagus yang diikuti dengan penghasilan yang cukup, diharapkan kinerjanya bagus. Apabila kinerjanya bagus maka kegiatan belajar mengajarnya membuahakan pendidikan yang diharapkan.⁴ Guru yang telah lulus uji sertifikasi guru, akan diberi tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Tunjangan tersebut berlaku baik bagi guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun bagi yang berstatus non Pegawai Negeri Sipil (swasta).⁵

Permendiknas Nomor 18 tahun 2007 persyaratan utama sertifikasi guru yaitu telah memiliki kualifikasi akademik sarjana (S-1) atau diploma empat (D-4). Peserta sertifikasi tiap tahun dibatasi oleh kuota dan jumlah guru yang memenuhi persyaratan kualifikasi akademik lebih besar daripada kuota, sehingga Dinas Pendidikan Profinsi atau Dinas Pendidikan

³ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 36

⁴ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, Cet. Ke-1, 2007), hlm. 8

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 40

Kabupaten menetapkan pertimbangan kriteria seperti 1) masa kerja atau pengalaman mengajar, 2) usia, 3) pangkat atau golongan (bagi PNS), 4) beban mengajar, 5) jabatan atau tugas tambahan dan 6) prestasi kerja.⁶

Melalui program sertifikasi diharapkan guru dapat meningkatkan mutu profesionalismenya melalui peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran, serta peningkatan kinerja dan mutu pendidikan secara nasional.⁷ Guru juga dapat mengembangkan diri meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas guru, baik dalam pengetahuan, sikap, keterampilan serta kompetensi profesional guru sehingga dapat menghasilkan anak didik yang berprestasi.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.⁸

Sebagai institusi yang membidangi dunia pendidikan nasional, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) sejak tahun 1980, telah merumuskan kemampuan (kompetensi) yang harus dimiliki guru dikelompokkan dalam kemampuan mendidik (pedagogis), profesional, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian (personal). Jika kemampuan guru tersebut mampu berdaya secara maksimal, maka harapan

⁶ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju...*, hlm. 23-24.

⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja...*, hlm. 88

⁸ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi ...*, hlm 24-25



untuk mengangkat prestasi siswa Indonesia yang belum menggembirakan diharapkan dapat tertanggulangi.⁹

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya indikasi ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan terkait dampak sertifikasi guru pada kompetensi guru profesional di MSI 11 Nurul Islam Krapyak. Sertifikasi guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan kesejahteraan guru, serta berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran. Dengan terlaksananya sertifikasi guru, diharapkan akan berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.¹⁰ Sertifikasi guru menuntut adanya peningkatan kompetensi profesional dalam mengajar karena telah mendapatkan tunjangan profesi berupa dana sertifikasi, sehingga guru memiliki banyak peluang untuk melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Di MSI 11 Nurul Islam Krapyak terdapat 21 guru, 11 guru diantaranya sudah sertifikasi dan 4 sudah berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil).¹¹ Ketertarikan para guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak yang belum lulus mengikuti program tersebut tergolong luar biasa dengan melihat semangat para guru untuk mengeluarkan biaya sendiri dalam setiap mengikuti program sertifikasi.

⁹ Moh. Rosyid, *Guru* (Kudus : STAIN Kudus Press, 2007) hlm. 24-25.

¹⁰ Imas Kurniasih dan Berlin San, *Kupas Tuntas Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2015) Hlm. 4

¹¹ Ridwan, Wali kelas VI.2, Wawancara, Pekalongan: 19 agustus 2018





Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Dampak Sertifikasi Guru pada Kompetensi Profesional Guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang masalah tersebut, maka terdapat pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana sertifikasi guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak?
2. Bagaimana kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak?
3. Bagaimana dampak sertifikasi guru pada kompetensi guru profesional di MSI 11 Nurul Islam Krapyak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui sertifikasi guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak.
2. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak.
3. Untuk mengetahui dampak sertifikasi guru pada kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dapat dipelajari untuk peningkatan nilai profesionalisme guru dalam mengajar.

2. Secara praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

- b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini bagi guru-guru yang menjadi objek dalam penelitian dapat memberikan masukan dan dorongan dalam peningkatan kompetensi profesional melalui dampak sertifikasi guru terhadap kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam Kranyak.

- c. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan semangat sebagai calon guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui sertifikasi guru.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok.¹² Peneliti menggunakan pendekatan ini, karena penelitian ini bertujuan menguraikan atau menggambarkan suatu peristiwa, yaitu dampak sertifikasi guru pada kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*field reseach*) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.¹³ Selain itu, penelitian lapangan (*field reseach*) juga berarti bahwa peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 234

suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Dalam hal ini berarti erat kaitannya dengan pengamatan dan berperan serta.¹⁴ Dengan turun ke lapangan, peneliti dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

c. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MSI 11 Nurul Islam Krapyak. Sedangkan waktunya pada tahun ajaran 2018/2019 semester gasal. Waktu penelitian dilakukan sejak tanggal 06 September 2018 sampai dengan 08 Oktober 2018.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu.¹⁵ Adapun yang termasuk sumber data primer adalah guru sertifikasi, kepala sekolah, dan siswa kelas VI diantara jenis data yang diperoleh adalah tentang dampak sertifikasi guru pada kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menjadi pendukung dan pelengkap dari data utama. Data sekunder

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 31



berasal dari pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti hasil wawancara, dokumentasi proses pembelajaran dan buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pemusatan perhatian dengan suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁶ Observasi juga seringkali diartikan sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁷ Teknik ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran guru sertifikasi di kelas.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hlm. 20

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi V*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm. 199

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog, baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.¹⁸

Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang guru sertifikasi pada kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak. Responden dari metode wawancara ini adalah kepala sekolah, guru sertifikasi dan siswa kelas VI di MSI 11 Nurul Islam Krapyak untuk mnggali informasi tentang dampak sertifikasi guru pada kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen yang artinya barang-barang tertulis yang berupa buku, dokumen, foto dan sebagainya.¹⁹ Metode ini penulis gunakan sebagai pendukung untuk memperoleh dokumentasi dari profil MSI 11 Nurul Islam Krapyak dan hal-hal yang terkait dengan dampak sertifikasi guru pada kompetensi profesional guru.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Untuk menganalisis data

¹⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 263

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 201



dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Dimana metode kualitatif deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi apa yang ada mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang berlangsung dan kecenderungan yang sedang berkembang.²⁰

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*Data Reduction*) adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam data lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data (*Data Display*) adalah suatu cara merangkai data agar data terorganisasikan yang kemudian memudahkan untuk membuat kesimpulan.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Yaitu kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²¹

²⁰ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 94

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329-345.



Dari data-data yang telah terkumpul akan menghasilkan suatu kesimpulan mengenai dampak sertifikasi guru pada kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang penulisan skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian ke dua, dan bagian akhir. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian kedua berisi pokok-pokok permasalahan yang terdapat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I Pendahuluan, Bab ini terdiri atas beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini menguraikan tiga sub bab. Sub bab pertama berisi mengenai sertifikasi guru, yaitu pengertian sertifikasi, dasar hukum sertifikasi, tujuan dan manfaat sertifikasi guru. Serta berisi mengenai kompetensi guru professional yaitu pengertian kompetensi

professional guru, bentuk-bentuk kompetensi professional. Sub bab kedua berisi tentang kajian pustaka dan sub bab ketiga berisi kerangka berpikir.

Bab III Laporan Hasil Penelitian, bab ini menguraikan tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang Gambaran Umum MSI 11 Nurul Islam Krpyak meliputi: sejarah berdiri, visi misi dan tujuan berdiri, letak madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua berisi hasil penelitian dalam bab ini diuraikan tentang gambaran kegiatan sertifikasi guru di MSI 11 Nurul Islam Krpyak Pekalongan.

Bab IV Analisis dampak sertifikasi guru terhadap kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam Krpyak Pekalongan.

Bab V Penutup, terdiri atas: kesimpulan dan saran-saran. Bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Dampak Sertifikasi Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru di MI Khalimatussya’diyah Karangari Pulosari kabupaten Pemalang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sertifikasi guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak tergolong cukup baik, hal ini karena guru sertifikasi telah memenuhi syarat mengikuti sertifikasi seperti memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S1) dari program studi yang terakreditasi, mengajar di sekolah umum dibawah binaan Departemen Pendidikan Nasional, memiliki masa kerja sebagai guru minimal lima tahun pada satu sekolah atau sekolah yang berbeda dalam Yayasan yang sama, serta memiliki nomor unik pendidik dan tenaga kependidikan (NUPTK). Walaupun masih ada beberapa guru yang belum mengikuti sertifikasi kepala sekolah turut memberikan masukan-masukan dan arahan kepada guru-guru agar lebih semangat dalam memenuhi persyaratan mengikuti sertifikasi guru. Setelah memperoleh sertifikasi, guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak sudah sesuai dengan tujuan-tujuan sertifikasi guru yaitu menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional, meningkatkan proses dan hasil



pembelajaran, meningkatkan kesejahteraan guru, serta meningkatkan martabat guru.

2. Kompetensi profesional guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak memiliki 5 bentuk kompetensi inti, antara lain : menguasai materi struktur dan konsep keilmuan mata pelajaran, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, mengembangkan profesional berkelanjutan melalui tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
3. Dampak sertifikasi guru di MSI 11 Nurul Islam Krapyak terdapat 4 (empat) macam dampak yang tergolong baik atau positif, yakni: penguasaan bahan pembelajaran membaik, kinerja guru semakin membaik, kesejahteraan guru meningkat serta memahami administrasi di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan hasil pengajaran guru sertifikasi dimasa mendatang, penulis dapatlah kiranya mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk kepala sekolah
 - a. Agar selalu memonitor pelaksanaan pengajaran/ kegiatan belajar mengajar didalam kelas serta meningkatkan disiplin madrasah untuk guru maupun peserta didik.
 - b. Selalu memberikan pembinaan dan *reward* kepada guru yang belum sertifikasi agar guru-guru lebih dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.
2. Untuk guru sertifikasi
 - a. Hendaknya guru lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya dengan mengikuti seminar, MGMP, workshop, diklat, dan pelatihan.
 - b. Lebih memaksimalkan penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan.
3. Untuk siswa
 - a. Hendaknya lebih meningkatkan lagi kecintaannya pada semua pelajaran.
 - b. Hendaknya siswa untuk lebih tekun belajar agar dapat meraih prestasi yang lebih baik.





DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2012. *Guru Profesional*. Bandung : PT Refika Aditama
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Khasanah, Niswatun. 2014. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs. Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan tahun Pelajaran 2015. *Skripsi*. Pekalongan : IAIN Pekalongan
- Kurniasih, Imas, dan Berlin San. 2015. *Kupas Tuntas Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru*. Yogyakarta: Kata Pena
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mudhofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional (Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta : Sinar Grafika Offset
- Naim, Ngainun. 2006. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurrochim. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru (Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya)*. Jakarta : PT Indeks



- Rosyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus : STAIN Kudus Press
- Rizqiana, Yuli Dwi. 2015. Pengaruh Keikutsertaan Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Islam YMI Wonopringgo Kabupaten Pekaongan. *Skripsi*. Pekalongan : IAIN Pekalongan
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Sarimaya, Farida. 2008. *Sertifikasi Guru : Apa, Mengapa dan Bagaimana?.* Bandung : Yerama Widya
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru)*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Suyanto, dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*. Jakarta: Erlangga Grup
- Tim Penyunting, *Pedoman Penulisan Skripsi Stain Pekalongan*, (Pekalongan: Stain Press, 2015
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Kencana Premada Group
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Usman, Moh Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wuryanti. 2014 . “Dampak Tunjangan Profesi (Sertifikasi Guru) dalam Optimalisasi Kinerja Kepala Sekolah Dasar Kecamatan Samarinda Ulu”, *Jurnal Paradigma*, vol. 3 No.2

DOKUMENTASI

- a. MSI 11 Nurul Islam kota Pekalongan





b. Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VI. 2



c. Kegiatan KKG





d. Wawancara dengan guru sertifikasi





e. Wawancara dengan Siswa Kelas VI. 2



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Evi Sofia Inayati
NIM : 2023114127
Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 20 Maret 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl Ringin Dungkar Rt/Rw 02/09 Desa Sima
Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang.

Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua
Nama Ayah : Mukhamad Rofik
Nama Ibu : Khumayah
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Petani
Ibu : Dagang

Riwayat Pendidikan

SDN 00 Sima : Lulus tahun 2008
SMP N 1 Moga : Lulus tahun 2011
SMA Al-Hikmah 2 : Lulus tahun 2014
IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan PGMI Angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 19 Maret 2019

Penulis



Evi Sofia Inayati
NIM : 2023114127



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **EVI SOFIA INAYATI**
NIM : **2023114127**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“DAMPAK SERTIFIKASI GURU PADA KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU DI MSI 11 NURUL ISLAM KRAPYAK KOTA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019


Evi Sofia Inayati
NIM. 2023114127

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.